

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Diah Ayu Sekar Astuti & Viriany
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: diahayusekar20.da@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about effects of profitability, leverage, asset structure, and activity to firm value of the sector manufacturing companies listed in the Indonesian stock exchange in the period of 2016-2018. The research is conducted by taking 73 samples using purposive sampling method. The result of this research that profitability and asset structure has a positive significant effect to firm value, activity has a negative significant effect to firm value, while liquidity and leverage has no significant effect to firm value.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Asset Structure, Activity.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, struktur aktiva, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 data sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Struktur Aktiva, Aktivitas.*

Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis di Indonesia bertambah ketat akibat semakin banyaknya perusahaan baru yang didirikan, sehingga perbisnisan di Indonesia semakin berkembang. Perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi, sehingga dapat bersaing di dunia bisnis di Indonesia yang semakin ketat ini. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan dari barang mentah menjadi barang setengah jadi dan/atau barang jadi yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kinerja operasional perusahaan manufaktur sangat dipengaruhi oleh berbagai fasilitas diantaranya adalah pabrik, perlengkapan, peralatan, dan sumber daya manusia yang mencukupi, sehingga perusahaan manufaktur memerlukan dana besar untuk memenuhi pembiayaan operasionalnya. Perusahaan manufaktur perlu memperhatikan beberapa faktor untuk mendapatkan penambahan modal yang diperlukan, salah satu diantaranya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, struktur aktiva, dan aktivitas.

Kajian Teori

Agency Theory. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan “*Agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”. Teori agensi adalah pemisahan tugas antara kepemilikan perusahaan dengan pengelola perusahaan. *Principal* adalah pemegang saham. Sedangkan agen adalah manajemen sebagai pihak yang diberikan otoritas oleh *principal* dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran *principal*.

Signalling Theory. Ross (1977) menyatakan “*The manager of a firm maximizes his incentive return by choosing a financial package that trades off the current value of the signal given to the market against the incentive consequences on that return. In equilibrium, firms are correctly distinguished by their financial choices*”. Menurut Moeljadi dan Supriyati (2014) berpendapat bahwa *signaling theory* menjelaskan bahwa informasi merupakan elemen penting yang digunakan dalam membantu pengambilan keputusan investasi bagi investor.

Menurut dalam Arifianto dan Chabacib (2016) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Putu, Moeljadi, Djumahir, dan Djazuli (2014) Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, sehingga memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai salah satu tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham yang stabil dan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat perusahaan dihargai tinggi dan mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan masa depan. Nilai perusahaan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam transaksi investasi.

Menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada satu periode akuntansi. Dengan profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan memiliki arti bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang besar dalam suatu periode akuntansi. Hal ini akan merupakan sinyal positif terhadap pasar, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak kenaikan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut hasil penelitian Sucuahi dan Cambarihan (2016), Iswajuni, Manasikana, dan Soetedjo (2018), Lisa (2017), Moeljadi and Supriyati (2014), dan Sucuahi & Cambarihan (2016) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi terbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andawasatya, Indrawati & Aisjah (2017) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso (2012), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan perlu menjaga proporsi asset lancarnya dengan hutang jangka pendeknya. Aset lancar perusahaan sebaiknya mencukupi pembayaran hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Namun bila perusahaan memiliki aset lancar terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan maka perusahaan tersebut memiliki banyaknya dana yang menganggur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang efisien dalam pengelolaan aset lancarnya. Perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk meraih laba yang lebih besar dan akan menimbulkan sinyal negatif terhadap pasar. Minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan akan menurun, sehingga akan berdampak penurunan harga saham dan nilai perusahaan turun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggarwal dan Padhan (2017), dan Du, Wu, dan Liang (2016) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) dan Kushartono,

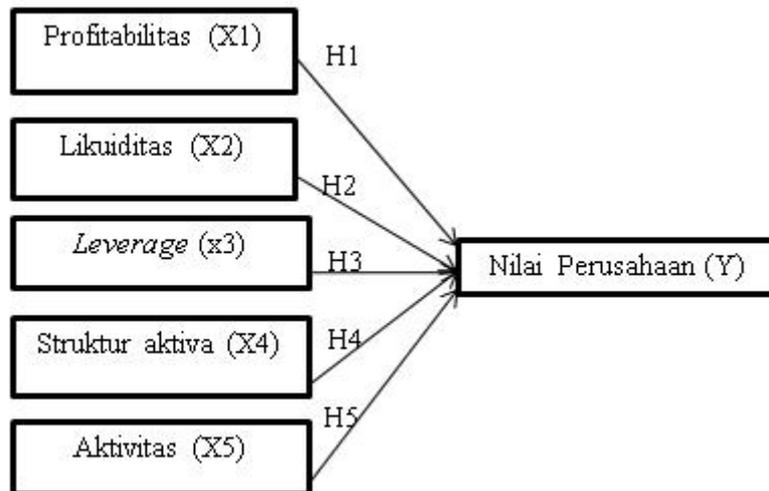
Nurhasanah (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2015), *leverage* mengacu pada pengaruh biaya tetap pada pengembalian yang didapatkan oleh pemegang saham, dimana biaya tetap tersebut merupakan biaya yang harus dibayar oleh perusahaan dalam keadaan baik atau buruk suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi menunjukkan bahwa resiko dari perusahaan tersebut akan tinggi juga, sehingga dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dan akan menurunkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2017), Hong (2017), Kushartono, dan Nurhasanah (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifianto, Chabachib (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kodongo, Mokoteli dan Maina (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Pribadi (2018) struktur aktiva adalah seluruh sumberdaya dan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Struktur aktiva menunjukkan jumlah alokasi aset tetap dalam keseluruhan asetnya. Alokasi ini penting, karena terkait dengan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengadaan aset perusahaan, yang akan menentukan persepsi investor terhadap perusahaan. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aktiva tetap. Ketika aktiva tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiadharna dan Machali (2017) menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2018) yang menyimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Agustiningsih, dan Puerwanto (2017) yang menyimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) pengertian aktivitas rasio merupakan rasio yang mengacu pada keefektivan perusahaan dalam mengelola operasionalnya dari berbagai aspek seperti manajemen aset, *disbursement*, dan *collection*. Aktivitas menunjukkan bahwa keefektivan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam memperoleh penjualan. Peningkatan penjualan karena pemanfaatan seluruh aset akan menjadi sinyal positif kepada investor karena cerminan efektivitas perusahaan yang bagus dalam pengelolaan aset, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor dapat meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) dan Kushartono, Nurhasanah (2017) menyimpulkan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi dan Adita (2017) aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Utami dan Prasetyo (2016) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diuraikan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1 kerangka pemikiran maka dapat terdapat lima rumusan hipotesis yaitu :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 : *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5 : Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu: (a)Perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2016; (b) Perusahaan yang tidak IPO periode 2016-2018; (c) Perusahaan yang tidak *delisting* periode 2016-2018; (d) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah; (e) Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan satu periode penuh tahun 2016-2018. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2018. Jumlah sampel yang memenuhi syarat 73 perusahaan.

Berikut merupakan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1
Variabel Operasional

No.	Variabel	Indikator	Rumus	Sumber
1.	Profitabilitas (X1)	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Ross, Westerfield, Jordan, Lim, dan Tan(2012)
2.	Likuiditas (X2)	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Weygandt, Kimmel dan Kieso (2012)
3.	<i>Leverage</i> (X3)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Gitman dan Zutter (2015)
4.	Struktur aktiva (X4)	Struktur Aktiva	$\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Siregar dan Fahmi (2018).
5.	Aktivitas (X5)	<i>Total Asset Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Gitman dan Zutter (2015)
6.	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value</i>	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Koh, Brigham, dan Ehrhardt (2014)

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa PBV memiliki nilai minimum sebesar -1,2204, nilai maksimum sebesar 82,4444, nilai mean sebesar 3,317863, dan standar deviasi sebesar 8,3475868. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,1866, nilai maksimum sebesar 1,3585, nilai mean sebesar 0,143669, dan standar deviasi sebesar 0,2027813. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa CRM memiliki nilai minimum sebesar 0,6056, nilai maksimum sebesar 15,1646, nilai mean sebesar 2,584438, dan standar deviasi sebesar 1,8884543. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa DER memiliki nilai minimum sebesar -2,2145, nilai maksimum sebesar 5,4426, nilai mean sebesar 0,802563, dan standar deviasi sebesar 0,8136580. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa SA memiliki nilai minimum sebesar 0,0914, nilai maksimum sebesar 0,8081, nilai mean sebesar 0,437853, dan standar deviasi sebesar 0,1529510. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,1863, nilai maksimum sebesar 4,6111, nilai mean sebesar 1,089838, dan standar deviasi sebesar 0,5424859.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian ini telah melalui uji asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data tidak terdistribusi normal sehingga dilakukannya transform data dengan menggunakan metode logaritma natural (LN). Dalam penelitian ini menunjukkan

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.080 > 0.05$ berarti data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji selanjutnya adalah Uji Multikolinieritas, Menurut Ghazali (2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas.

Uji berikutnya adalah Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat terjadi homoskedastisitas dan jika berbeda, maka dapat terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan melihat nilai signifikansinya, dimana hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji klasik terakhir adalah Uji Autokorelasi. Menurut Santoso (2019), uji autokorelasi merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil pengolahan data diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar $0,784$, dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut merupakan D-W diantara -2 sampai $+2$, sehingga tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 2,599 + 0,773X_1 + 0,155X_2 + 0,061X_3 + 0,520X_4 - 0,433X_5 + e$$

Dari persamaan diatas, nilai *constant* sebesar $2,599$. Hal ini dapat diartikan apabila profitabilitas (*Return On Equity*), likuiditas (*Current Ratio*), *leverage* (*Debt to Equity Ratio*), Struktur Aktiva dan aktivitas (*Total Asset Turnover*) bernilai 0 , maka nilai perusahaan (*price to book value*) sebesar $2,599$ satuan.. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) sebesar $0,773$ yang artinya jika likuiditas (CR), *leverage* (DER), Struktur Aktiva dan aktivitas (TATO) bernilai tetap sedangkan profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan satu-satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar $0,773$ satuan, *ceteris paribus*. Koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar $0,155$ yang artinya jika profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), Struktur Aktiva dan aktivitas (TATO) bernilai tetap sedangkan likuiditas (CR) mengalami kenaikan satu-satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar $0,155$ satuan, *ceteris paribus*. Koefisien regresi variabel *leverage* (DER) sebesar $0,061$ yang artinya jika profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), Struktur Aktiva dan aktivitas (TATO) bernilai tetap sedangkan *leverage* (DER) mengalami kenaikan satu-satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar $0,061$ satuan, *ceteris paribus*. Koefisien regresi variabel struktur aktiva (SA) sebesar $0,520$ yang artinya jika profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *leverage* (DER) dan aktivitas (TATO) bernilai tetap sedangkan struktur aktiva (SA) mengalami kenaikan satu-satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar $0,520$ satuan, *ceteris paribus*. Koefisien regresi variabel aktivitas (TATO) sebesar $-0,433$ yang artinya jika profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *leverage* (DER) dan struktur aktiva (SA) bernilai tetap sedangkan aktivitas (TATO) mengalami kenaikan satu-satuan maka *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar $0,433$ satuan, *ceteris paribus*.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan suatu model regresi, dan menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini

menunjukkan nilai 0,000 ($<0,005$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji-t (uji parsial). Menurut Ghazali (2016) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen sebagai prediksi daripada variabel dependen. Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,599	,251		10,366	,000		
LN_ROE	,773	,069	,765	11,165	,000	,583	1,716
LN_CR	,155	,224	,081	,690	,491	,199	5,034
LN_DER	,061	,162	,043	,379	,705	,208	4,799
LN_SA	,520	,188	,175	2,761	,006	,682	1,466
LN_TATO	-,433	,165	-,181	-2,627	,009	,578	1,730

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Output SPSS 23

Uji Koefisien Determinasi (R^2), Ghazali (2016) menjelaskan bahwa determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square* karena variabel independen lebih dari dua. Nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar sebesar 0,412. Koefisien menunjukkan bahwa 41,2% dari nilai perusahaan (*price to book value*) dipengaruhi oleh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), *leverage (debt to equity ratio)*, struktur aktiva, dan aktivitas (*total asset turnover*). Jadi sisanya sebesar 58,8% ($100\% - 41,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, profitabilitas dan struktur aktiva memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini dilakukan hanya mencakup laporan keuangan tahunan pada periode 2016 sampai 2018 saja, hal ini menyebabkan hasil dari penelitian hanya menampilkan pada periode tersebut. (2) Penelitian ini hanya menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah (1) Periode penelitian sebaiknya lebih diperpanjang jangka waktunya, menjadi lima tahun, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas lagi. (2) Menggunakan metode lain untuk memproksikan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, seperti Tobin's Q.

Daftar Pustaka

- Andawasatya, R., Indrawati, N. K. & Aisjah, S. (2017), *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 3(2), 1887-1894.
- Anggarwal, D. & Padhan, P. C (2017), *Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence From Indian Hospitality Industry*, *Theoretical Economics Letters*, 7.
- Arifianto, Mochammad., & Chabachib, Mochammad (2016) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 Periode 2011-2014, *Journal of Management*, 5(1), 1-12.
- Astutik, Dwi. (2017), Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur), *Jurnal STIE Semarang*, 9(1).
- Brigham, E.F & Houston, J.F (2019), *Fundamentals of Financial Management, 15th edition*. Mason: South-Western: Cengage Learning.
- Du, Jinmin, Wu, Fei, & Liang, Xingyun. (2016), *Corporate Liquidity and Firm Value: Evidence From China;s Listed Firm*, *SHS Web Of Conferenes*.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hong, Soonwook., Collage, Yeungjin. (2017), *The Effect of Debt Choice on Firm Value*, *Journal of Applied Business Research*, 33(1).
- Iswajuni, I., Manasikana, A., Soetedjo, S. (2018), *The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesiaan Stock Exchange Year 2010-2013*, *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224-235.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholis, Nur, Sumarmawati, E.D, & Mutmainah, Hestin (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1).
- Kodongo, O., Mokoteli, T.M., Maina, L.N (2014), *Capital Structure, Profitability and Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya*, *Munich Personal RePEc Archive*.
- Koh, A., Brigham, S. A. E. F. & Ehrhardt, M. C. (2014), *Financial Management: Theory and Practice, An Asia Edition*, Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Kushartono, R. C., Nurhasanah, N. (2017), Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 - 2016, *Buana Ilmu*, 2(1), 108-125.
- Lisa, O. (2017), *Company Value Determinants Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange*, *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Management*, 14(2).
- Mawardi, W., Adita, A. (2018), Pengaruh Struktur Modal, *Total Asset Turnover*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016), *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 15, 29-43.

- Moeljadi, Supriyati, T. T. (2014), *Factors affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firm in Indonesia*, *Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 5(2).
- Muharti & Anita, R., (2017), Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2)
- Nyamasege, D, Okibo, W. B., Nyang'au, A. S., Sang'ania, P. O., Omosa, H. & Momanyi, C.(2014), Effect of Asset Structure on Value of A Firm: A Case of Companies Listed in Nairobi Securities Exchange, *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(9)
- Pribadi, M. T (2018), Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia, *Progress Conference*, 1(1), 372-385.
- Putra, A. P., Agustiningih, S. W, & Puerwanto (2017), Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif), *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 25 – 37.
- Putu, N. N. G. M, Moeljadi, Djumahir, Atim, D.(2014), *Factors Affecting Firm Value of Indonesia Public Manufacturing Firm*, *International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), 35-44.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W, Jordan, B. D., Lim, J. &Tan, R.(2012), *Fundamental of Corporate Finance*, New York: The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Ross, S. A.(1977), *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*, *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
- Santoso, Singgih (2019), *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiadharna, S. & Machali, M. (2017), *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value With Capital Structure as Intervening Variable*, *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4).
- Siregar, H., & Fahmi, M. (2018), Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Capital Structure pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 30 (1)
- Spence, Michael (1973), Job Market Signaling, *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sucuahi, W. & Cambarihan, J., M. (2016), Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines, *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Syahadatina, Fifin & Suwitho (2015), Pengaruh Size dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Leverage, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(8).
- Tegar, M., (2018), Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia, *Progress Conference*, 1(1).
- Utami, R. B. & Prasetyono (2016), Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 13, 28-23.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D. & Kieso, D. E (2018), *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, 4th edition. USA: John Wiley & Sons.
- <https://idx.co.id>
<http://sahamok.com>
<https://finance.yahoo.com/>